

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dengan tepat dan sistematis mengenai fakta-fakta yang alamiah. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian studi kasus, peneliti menganalisa data-data yang diperoleh dari lapangan dan dinarasikan dalam bentuk kalimat sehingga memudahkan pembaca untuk memahami realita.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud guna menjelaskan dan menelaah kejadian, peristiwa, kegiatan sosial, tindakan, keyakinan, persepsi, gagasan pribadi atau kelompok. Sebagian penjelasan digunakan untuk menemukan tujuan dan menyimpulkan kesimpulan. Penelitian kualitatif berarti membahas metode penelitian yang mencakup perspektif filosofis mengenai penyidikan disiplin (*disciplined inquiry*), dan fakta topik penelitian dalam ilmu sosial dan perilaku, bukan hanya aspek yang lebih teknis dari aktivitas penelitian.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ungkapan dari orang yang bersifat deskriptif, dimana hasil penelitian tidak diukur dengan angka atau statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengembangan usaha berbasis

---

<sup>1</sup>Arif furchan, *Pengantar Metodologi Pengertian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 2018), 21.

<sup>2</sup>Nik Haryati, *Metode Penelitian Ekonomi* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019), 8.

ramah lingkungan berdasarkan konsep triple bottom line di CV Bumi Pandji Batik Lochatara Jl. Kenanga 07/02, Jajar, Kec. Wates, Kab. Kediri sesuai dengan tujuan dan metode kualitatif tersebut, data penelitian yang diperoleh secara lisan dideskripsikan secara jelas sesuai dengan keadaan lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti penting pada penelitian ini, karena peneliti berperan sebagai instrumen aktif sebagai pengumpul data. Kehadiran seorang peneliti mutlak diperlukan untuk penelitian kualitatif, sehingga pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dan terjun secara langsung pada obyek yang diteliti yaitu CV Bumi Pandji Batik Lochatara dan juga masyarakat sekitar CV Bumi Pandji Batik Lochatara untuk mendapatkan data yang valid.<sup>3</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di CV Bumi Pandji Batik Lochatara yang beralamat di Jl. Kenanga 07/02, Jajar, Kec. Wates, Kab. Kediri. Alasan peneliti memilih CV Bumi Pandji Batik Lochatara dikarenakan UMKM batik CV Bumi Pandji Batik Lochatara melakukan pengembangan dengan konsep ramah lingkungan dan memiliki strategi yang lebih unggul dari UMKM lain di Kabupaten Kediri, sehingga peneliti ingin mengetahui pengembangan yang digunakan dan penerapannya untuk menuju bisnis *sustainable* dengan konsep *triple bottom line*.

---

<sup>3</sup>Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian* (Malang: Media Nusa Creative, 2015), 78.

#### D. Data Dan Sumber Data

Data dan sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

##### 1. Data Primer

Sumber data atau informasi primer diperoleh baik menggunakan pertanyaan tertulis pada kusioner maupun secara lisan dengan menggunakan wawancara. Pada penelitian ini, sumber data primer berasal langsung dari informan<sup>4</sup> yang sesuai dengan topik yaitu pemilik, karyawan dan masyarakat sekitar sebagai pemangku kepentingan atau *stakeholder* secara acak sesuai dengan kebutuhan yang dapat menjawab pertanyaan yang diajukan di CV Bumi Pandji Batik Lochatara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Data yang diperoleh berasal dari jurnal ataupun buku pendukung yang sesuai dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan gambaran berdasarkan pengembangan berbasis ramah lingkungan berdasarkan *triple bottom line* di CV Bumi Pandji Batik Lochatara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

## E. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data dan informasi, yaitu :

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu kegiatan untuk mendapatkan informasi secara rinci atau proses untuk memverifikasi informasi atau data sebelumnya yang didapatkan dengan menggunakan teknik lain. Wawancara dilakukan oleh pewawancara atau pihak yang mengajukan pertanyaan kepada narasumber sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Peneliti menggunakan teknik wawancara dengan memberikan pertanyaan kepada Bapak Heru selaku pemilik CV Bumi Pandji Batik Lochatara, Ibu Sih Pangenti, Diska, Ainaya, Anis sebagai karyawan CV Bumi Pandji Batik Lochatara dan beberapa tokoh masyarakat sekaligus pemangku kepentingan yaitu Ibu Suminem sebagai Ibu RT dan masyarakat lainnya yang bukan pegawai di CV Bumi Pandji Batik Lochatara.

### 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan dimana informasi yang diperoleh dicatat secara sistematis yang berasal dari pengamatan fenomena yang diselidiki.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi dimana peneliti menghimpun data melalui pengamatan keseharian dalam kegiatan usaha di CV Bumi Pandji Batik Lochatara secara langsung.

---

<sup>5</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 22.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang sejumlah besar informasi tersimpan dalam bentuk dokumentasi yang berisi fakta yang ditemukan.<sup>6</sup> Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara mengambil gambar pada saat pengambilan data di lapangan seperti kepada pemilik, karyawan dan juga masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan data peneliti.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kriteria kridebilitas (derajat kepercayaan), maka Teknik yang digunakan :

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti menemukan unsur-unsur dalam kondisi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian difokuskan pada hal tersebut. Ketekunan pengamatan dapat menghasilkan data yang pasti serta susunan peristiwa secara sistematis.<sup>7</sup>

#### 2. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada teknik yang digunakan untuk memeriksa keakuratan informasi dari satu sumber terhadap kebenaran sumber lain.<sup>8</sup> Triangulasi pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

---

<sup>6</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 32.

<sup>7</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 169.

<sup>8</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 84.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data berawal pada pengumpulan data, yang kemudian dianalisis. Apabila tidak dianalisis maka data yang dikumpulkan tidak berarti, tidak mempunyai makna bahkan tidak berbunyi.

Sugiyono berpendapat bahwa terdapat tiga cara untuk menganalisis data, yaitu:

### 1. Reduksi data

Reduksi data berarti menyimpulkan, menentukan dan mengontrol pokok utama dengan memusatkan pada hal yang utama, dan memilih tema serta pola. Dengan seperti itu data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti untuk mengambil data dan mencarinya pada saat dibutuhkan. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada pengembangan usaha berbasis ramah lingkungan berdasarkan konsep *triple bottom line* di CV Bumi Pandji Batik Locharata.

### 2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data selesai. Menurut buku Sugiyono karya Miles dan Huberman, prosedur penyajian data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu penyajian data dengan bentuk teks naratif. Adanya penyajian data memudahkan dalam merencanakan langkah selanjutnya dari yang sudah dipahami.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Helaludin dan Hengky Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (sekolah tinggi theologia jafaray, 2019), 124.

### 3. Pengambilan kesimpulan

Langkah terakhir yaitu verifikasi atau pengambilan keputusan. Hasil penelitian yang ditarik dari kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dari persoalan yang diteliti. selain memberikan jawaban atas masalah yang diteliti, kesimpulan harus mendapatkan hasil penemuan-penemuan baru terutama bidang ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak ada. pengamatan ini bisa berupa deskripsi yang samar dari objek atau fenomena pada awal yang kemudian menjadi lebih jelas saat diteliti atau bisa juga berupa hipotesis bahkan teori baru.<sup>10</sup>

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban dari rumusan masalah yang diteliti terkait pengembangan usaha berbasis ramah lingkungan berdasarkan konsep *triple bottom line* di CV Bumi Pandji Batik Lochatara.

## **F. Tahap-Tahap Penelitian**

Terdapat beberapa tahapan penelitian dalam proses penelitian, yaitu:

1. Tahap pra lapangan
  - a. Menyusun rancangan penelitian
  - b. Memilih objek penelitian
  - c. Melakukan peninjauan observasi terkait objek penelitian
  - d. Mengajukan judul
  - e. Meninjau kajian pustaka
  - f. Konsultasi proposal
  - g. Mengurus perizinan

---

<sup>10</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Tetas, 2009), 69.

h. Mempersiapkan penelitian lapangan

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Peneliti langsung melaksanakan pengumpulan data, setelah mendapatkan izin.<sup>11</sup> Peneliti melaksanakan penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengembangan usaha basis ramah lingkungan di CV Bumi Pandji Batik Lochatara.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan dengan penulisan laporan atau hasil penelitian, dimana tahap ini merupakan tahap paling akhir setelah melalui tahapan-tahapan yang sudah sesuai.

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*,293.